



Satpol PP Masih Buru Manusia Silver

■ Kasus Penggebrakan Mobil Bisa Masuk Ranah Pidana

YOGYA, TRIBUN - Satpol PP Kota Yogyakarta masih memburu manusia silver yang diduga melakukan aksi penggebrakan mobil, di Jalan Kleringan, Minggu (29/9) silam. Upaya ini dilakukan melibatkan aparat kepolisian.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Octo Noor Arafat mengungkapkan, pihaknya berkoordinasi dengan jajaran kepolisian untuk menyelesaikan sengkaret tersebut. Aparat penegak perdat menyebut, tindakan tersebut bisa masuk dalam ranah pidana.

Dijelaskan Octo, dua manusia silver yang sebelumnya sudah diamankan di kawasan Jalan Mataram pada hari kejadian, berdasar hasil pemeriksaan, ternyata teridentifikasi bukan pelaku penggebrakan mobil.

"Identifikasinya kan bukan dari dua orang yang kita tangkap itu. Kemudian, sudah kami koordinasikan dengan Polresta Yogya," katanya, Jumat (4/10).

Diberitakan sebelumnya, aksi manusia silver yang menggebrak mobil salah satu pengguna jalan di Jembatan Kleringan menjadi sorotan di media sosial. Keluhan tersebut disampaikan oleh seorang netizen yang dianonimkan, melalui akun X @merapi_uncover pada Minggu (29/9).

Unggahan yang sudah disaksikan ratusan ribu warganet itu, dilengkapi juga dengan bukti foto menampilkan pintu mobil yang tampak ternodai oleh cat berwarna silver.

Merespons keluhan tersebut, Kepala Seksi Pengendalian Operasional Satpol PP Kota Yogyakarta, Yudho Bangun Pamungkas, mengatakan, bahwa pihaknya langsung memburu pelaku.

GANDENG POLISI

- Satpol PP Kota Yogya masih memburu manusia silver yang diduga melakukan penggebrakan mobil, di Jalan Kleringan.
- Dua manusia silver yang sebelumnya sudah diamankan di kawasan Jalan Mataram pada hari kejadian, teridentifikasi bukan pelaku.
- Pihak Satpol PP berkoordinasi dengan jajaran kepolisian untuk menyelesaikan sengkaret tersebut.
- Pasalnya, tindakan tersebut bisa masuk dalam ranah pidana.

Pada hari yang sama, selatar pukul 13.30 WIB, petugas pun berhasil mengamankan dua orang manusia silver yang beroperasi di Jalan Mataram, atau tepatnya di sebelah timur Hotel Grand Inna Maliboro.

"Sebenarnya ada tiga manusia silver di situ. Tapi, yang berhasil kami amankan cuma dua, karena yang satu orang lari. Mereka saling kenal," katanya, Senin (30/9).

Hanya saja, saat dilakukan proses pemeriksaan, keduanya tidak mengaku telah melakukan tindakan penggebrakan mobil di kawasan Jembatan Kleringan. Ia pun memastikan, kasus tersebut menjadi atensi aparat penegak Perda, untuk menggiatkan patroli, supaya kejadian semacam ini tidak terulang lagi di kemudian hari.

"Sementara, dari pengakuannya, dia tidak melakukan. Karena posisinya (kejadian

dan penangkapan) juga berbeda, yang bersangkutan tidak mengakui melakukan perbuatan itu," ujarnya.

Meski demikian, lanjut Yudho, kedua manusia silver yang tercokek itu tetap diboyong menuju *Carp Assessment* Dinas Sosial (Dinsos) DIY, untuk mendapat pembinaan. Ironisnya, Satpol PP mencatat, satu di antara dua manusia silver yang tercokek itu, sebelumnya sudah pernah diamankan oleh petugasnya.

"Salah satunya sudah pernah tertangkap juga sebelumnya. Jadi, ada pengulangan. Tapi, penanganannya seperti apa, kami serahkan ke Dinsos DIY," katanya.

Anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba meminta kepada OPD terkait untuk merespon keluhan warga atas keberadaan manusia silver yang kembali marak dijumpai di Kota Yogyakarta.

Forpi meminta OPD terkait melakukan giat razia terhadap keberadaan manusia silver secara rutin di berbagai titik. "Karena jika sudah mengganggu kenyamanan warga (pengguna jalan) dengan menggebrak kendaraan dan kendaran terkena cat, maka tindakan tersebut sudah tidak benar," kata

Kamba menuturkan, manusia silver tidak perlu memaksa pengguna jalan untuk memberikan sejumlah uang. "Apalagi dengan cara yang tak pantas, misalnya, menggebrak kendaraan. Itu sudah tidak benar. Jika pengguna jalan menemukan manusia silver yang demikian, maka tidak pantas untuk diberikan uang," terang dia. **(aka/hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005